

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2025
Della Desta Sekarayu Wahyudi

Evaluasi Tanda Tanda Vital Pasien *Chronic Kidney Disease* Post Hemodialisa Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Syok

XV + 60 Halaman + 8 Tabel + 3 Lampiran

Abstrak

Latar Belakang: *Chronic Kidney Disease* (CKD) merupakan penyakit progresif yang membutuhkan terapi hemodialisa pada stadium akhir. Hemodialisa dapat menimbulkan komplikasi akut seperti syok, yang jika tidak ditangani dengan cepat dapat menyebabkan kegagalan multiorgan. Pemantauan dan evaluasi tanda vital menjadi langkah awal penting dalam mendeteksi risiko syok secara dini. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan tanda vital pada pasien CKD setelah menjalani hemodialisa sebagai upaya pencegahan syok di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Tiga pasien dengan diagnosa CKD post hemodialisa dijadikan subjek penelitian. **Hasil:** Ketiga pasien menunjukkan penurunan tekanan darah pasca-hemodialisa dengan rentang sistolik 15–54 mmHg dan diastolik 10–32 mmHg, paling signifikan pada Klien 1. Peningkatan nadi tertinggi hingga 133 x/menut pada Klien 1, lalu menurun secara bertahap.. Suhu tubuh stabil (35.9–36.4°C), dan SpO₂ tetap ≥95% berkat terapi oksigen tambahan. Klien 1 mengalami hipotensi berat yang menetap akibat menoragia, Klien 2 menunjukkan hipotensi sementara yang membaik dengan intervensi posisi, sedangkan Klien 3 mengalami hipotensi ringan dengan kompensasi respiratorik karena kardiomegali. **Kesimpulan:** Tanda vital pasien CKD menunjukkan fluktuasi signifikan pasca-hemodialisa, dengan hipotensi sebagai komplikasi utama. Faktor seperti komorbid kardiomegali dan menoragia turut memperparah kondisi pasien. Pemantauan tanda vital yang ketat dan intervensi cepat sangat diperlukan untuk mencegah komplikasi yang lebih serius.

Kata kunci: *Chronic Kidney Disease*, hemodialisa, tanda vital, syok,

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
STUDY PROGRAM S1 NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Nursing Final Research Project, July 2025

Della Desta Sekarayu Wahyudi

XV + 60 pages + 8 Tables + 3 attachments

Abstract

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive illness that requires hemodialysis therapy at the end stage. Hemodialysis can lead to acute complications such as shock, which, if not managed promptly, may result in multi-organ failure. Monitoring and evaluating vital signs is a crucial initial step in the early detection of shock risk.

Objective: This study aims to evaluate changes in vital signs among CKD patients after undergoing hemodialysis as an effort to prevent shock at RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. **Methods:** A descriptive case study design was used. Three patients diagnosed with CKD post-hemodialysis were selected as research subjects. **Results:** All three patients experienced a decrease in blood pressure post-hemodialysis, with systolic drops ranging from 15–54 mmHg and diastolic drops from 10–32 mmHg, most significantly in Client 1. The highest pulse rate increase was up to 133 beats/minute in Client 1, then gradually decreased. Body temperature remained stable (35.9–36.4°C), and SpO₂ stayed at ≥95% due to supplemental oxygen therapy. Client 1 experienced persistent severe hypotension exacerbated by menorrhagia. Client 2 had transient hypotension that improved with positional intervention, while Client 3 experienced mild hypotension with respiratory compensation due to cardiomegaly. **Conclusion:** CKD patients showed significant vital sign fluctuations post-hemodialysis, with hypotension as the primary complication. Contributing factors such as comorbid cardiomegaly and menorrhagia worsened patient conditions. Strict vital sign monitoring and prompt interventions are essential to prevent more serious complications..

Keywords: Chronic Kidney Disease, hemodialysis, vital signs, shock